

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya CV. Akar Daya Mandiri

PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak dalam bidang telekomunikasi. Sebagai pioner di industri telekomunikasi telkomsel menjadi perusahaan terbesar di bidangnya dengan jumlah pelanggan yang tersebar dari sabang sampai merauke. Dalam pendistribusian produk-produknya, telkomsel menggunakan sistem kewilayahan yang dikenal dengan istilah Wilayah Operasional Kerja (WOK). Telkomsel bekerja sama dengan perusahaan lain yang kemudian disebut sebagai Mitra AD (*Authorized Dealer*) dalam mengelola wilayah-wilayah tersebut. Setiap Mitra AD sedikitnya memiliki beberapa wilayah operasional kerja atau juga lebih dari itu.

Cv. Akar Daya Mandiri yang merupakan salah satu Mitra AD telkomsel yang didirikan pada tahun 1999, yang tepatnya pada tanggal 26 februari 1999, berdasarkan akta No.23 tanggal 26 februari 1999. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pemasaran produk-produk telkomsel seperti *Starter Pack* (kartu perdana) dan *voucher* pulsa (MKIOS). Berdirinya CV. Akar Daya Mandiri berasal dari Surabaya yaitu Bapak Edi Santoso. Pada awal-awal didirikan perusahaan hanya ada di Surabaya, seiring berjalannya waktu perusahaan telah berkembang dengan membuat cabang-cabang di berbagai kota, cabang pertama yaitu Kota Kembang Bandung yang berdiri selama 5 tahun yang beralamat di jl. Pangkur 1 No. 20 belakang hotel horizon, Buah Batu, Bandung. Selama 5 tahun dari cabang pertama CV. Akar Daya Mandiri membuka cabang berikutnya di Kota Subang yang beralamat di jl. Otista No. 372 sukamelang, Subang.

Selanjutnya pada tahun 2012 perusahaan ini membuka cabangnya yang pertama di kota mataram yang berada di Jalan Arief Rahman Hakim No.55 mataram. Setelah beberapa bulan berjalan perusahaan ini pindah ke Jalan Sriwijaya No.264F Mataram. CV. Akar Daya Mandiri Cabang Mataram sebagai

distributor telkomsel pertama yang berada di Kota Mataram dan memiliki kewenangan untuk melakukan kegiatan distribusi di seluruh wilayah lombok

Visi dan Misi Cv. Akar daya Mandiri Mataram

c. Visi

Menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia dengan menyediakan konektivitas informasi kepada masyarakat. Bahwa dengan menciptakan akses masyarakat ke dunia luar akan memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

d. Misi

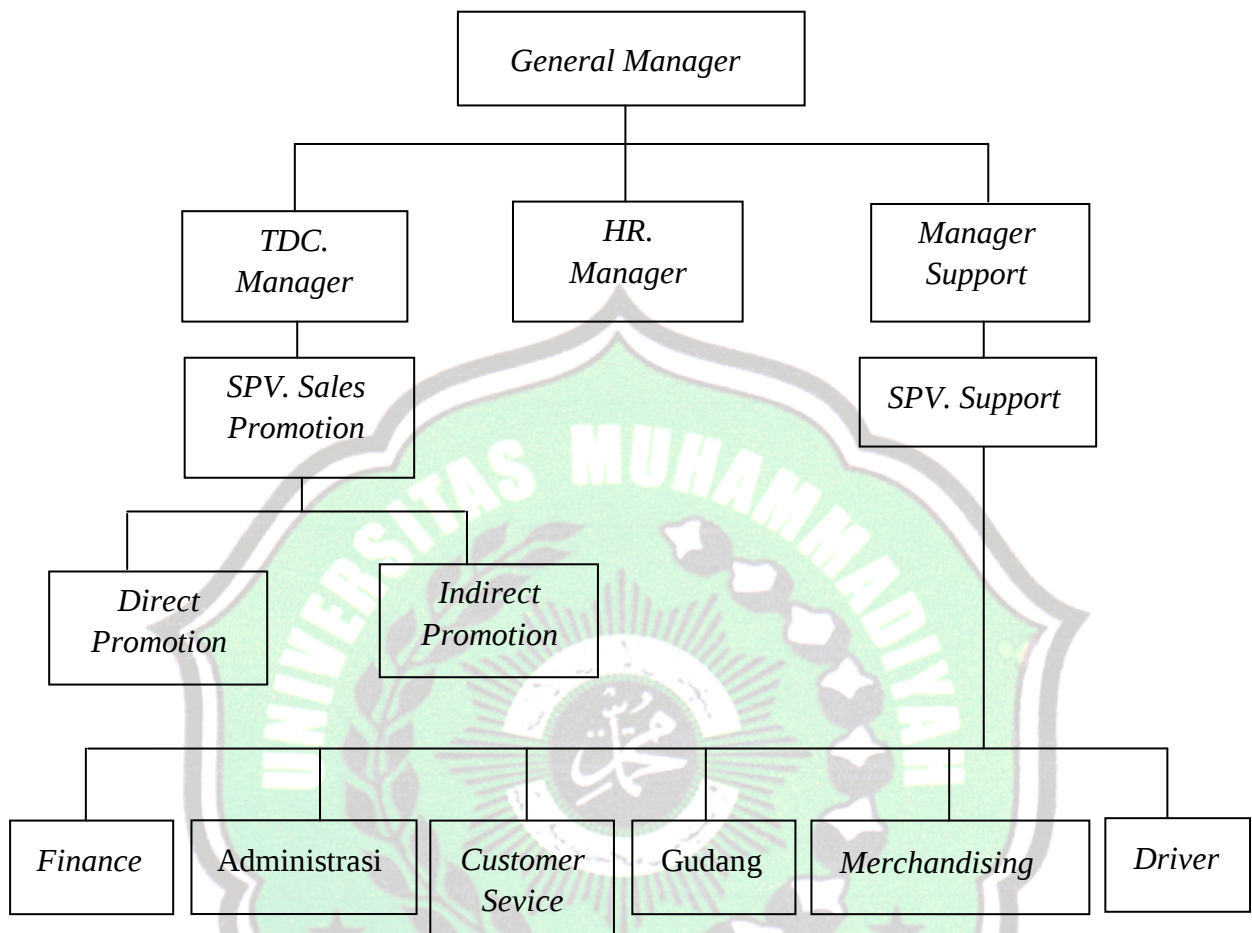
Kami akan mengikuti strategi pertumbuhan berdasarkan cara unik, membuat suatu inovasi. Melayani pelanggan persis dengan apa yang mereka inginkan serta harga yang terjangkau dan konektivitas informasi yang tinggi dan mampu bersaing memberikan kepuasan kepada masyarakat.

4.1.2 Struktur Organisasi CV. Akar Daya Mandiri Mataram

Adapun struktur organisasi CV. Akar Daya Mandiri Mataram yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV. Akar Daya Mandiri Mataram



Berikut ini merupakan tugas masing-masing bagian pada CV. Akar Daya Mandiri Mataram yaitu sebagai berikut.

1. General Manager

Mengkoordinasikan pembinaan tenaga kerja, administrasi, tata tertib, dan pengelolaan yang meliputi urusan kepegawaian dan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

2. TDC, Manager

Menjalankan operasional perusahaan dan memberikan arahan kepada SPV. *Sales Promotion* dan *team leader* seluruh karyawan.

3. HR, *Manager*

Melakukan perencanaan karyawan, penarikan karyawan, penempatan karyawan, pembinaan karyawan, pengembangan karyawan, dan pemeliharaan karyawan dalam perusahaan, serta memberikan kompensasi dan proteksi padakaryawan.

4. *Manager Support*

Membuat data program penjualan, program *promotion* seperti program *event* dalam acara tertentu dan membuat program kerja untuk karyawan.

5. SPV. *Sales Promotion*

Memberikan motivasi dan tugas sesuai dengan masing-masing divisi *sales* dalam pembagian target penjualan, pengecekan pencapaian penjualan dan kinerja tim.

6. SPV *Support*

Memberikan tugas yang telah dibuat oleh *manager support* sesuai dengan masing-masing divisi dan pengecekan pencapaian program kerja serta menyerahkan hasil program kerja bawahannya ke *manager support*.

7. *Direct Promotion*

Melakukan penjualan produk secara langsung ke pelanggan melalui *outlet* yang telah tersedia dan mengadakan *event-event* untuk menarik perhatian konsumen. Biasanya kegiatan *event* ini diadakan pada hari tertentu seperti saat natal, tahun baru, dan sebagainya.

8. *Indirect Support*

Melakukan penjualan produk ke *outlet* maupun ke konter-konter pelanggan. Melakukan pengecekan barang ke *outlet* dan konter-konter pelanggan.

9. *Finance*

Mengatur keuangan perusahaan, mengontrol aktivitas keuangan/transaksi keuangan perusahaan, menginput semua transaksi keuangan ke dalam program, dan melakukan transaksi keuangan perusahaan.

10. Administrasi

Memproses data pembelian dan penjualan, membuat data penjualan, memonitor kedatangan barang, dan menyetor hasil laporan penjualan ke *spv. support*.

11. Customer Service

Memberikan informasi mengenai produk-produk perusahaan, berusaha mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi pelanggan, membina hubungan baik dengan seluruh pelanggan, dan memberikan segala informasi dan kemudahan-kemudahan kepada pelanggan.

12. Gudang

Menyiapkan dan mengecek persediaan barang. Memberikan barang persediaan ke bagian *spv. sales promotion* untuk dijual ke *outlet* maupun ke konsumen secara langsung melalui bagian *direct promotion* dan *indirect promotion*.

13. Merchandising

Menjalankan semua program promosi dari perusahaan. *Merchandising* ke *outlet* yang telah ditentukan oleh perusahaan. Membantu menjaga persediaan barang di *outlet*.

14. Driver

Driver memiliki tugas menyetir mobil untuk melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh sales dalam mendistribusikan barang ke berbagai *outlet*.

4.2 Karakteristik Responden

Jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran instrumen penelitian yang berupa kuesioner hingga diperoleh karakteristik responden yang dibagi berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja. Dari hasil

penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah responden adalah sebagai berikut :

e. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	12	40,0%
2	Perempuan	18	60,0%
Jumlah		30	100%

Sumber : data diolah SPSS 16

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, peneliti menyebarkan angket/kuesioner ke karyawan Cv. Akar Daya Mandiri Mataram, bahwa karyawan berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Perempuan yaitu sebanyak 18 orang atau 60.0% , sedangkan karakteristik karyawan berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang atau 40,0%.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	18-25 Tahun	6	20.0%
2	26-30 Tahun	13	43,3%
3	31-40 Tahun	11	36,7%
Jumlah		30	100%

Sumber : data diolah SPSS 16

Dari tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia, tampak bahwa 43,3% karyawan berusia 26-30 tahun, 36,7% 31-40 tahun, dan 20,0% 18-25 tahun.

g. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA/SMK	14	46,7%
2	D3/S1	16	53,3%
Jumlah		30	100%

Sumber : data diolah SPSS 16

Dari Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, tampak bahwa 53,3% karyawan mempunyai pendidikan terakhir D3/S1, sedangkan 46,7% karyawan mempunyai pendidikan terakhir SMA/SMK.

h. Karakteristik Karyawan Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	< 1 Tahun	2	6,7 %
2	1-5 Tahun	23	76,7%
3	6-10 Tahun	5	16,7%
Jumlah		30%	100%

Sumber : data diolah SPSS 16

Dari tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan lama bekerja, tampak bahwa 76,7% karyawan sudah bekerja selama 1-5 tahun, 16,7% selama 6-10 tahun, dan 6,7% karyawan selama < 1 tahun.

4.3 Deskripsi Data Variabel

4.3.1 Variabel Motivasi (X)

Adapun deskripsi distribusi jawaban responden terhadap variabel motivasi (X) disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi (X)

Pernyataan	Jawaban										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_1	5	16.7%	16	53.3%	5	16.7%	4	13.3%	0	0%	30	100%
X_2	2	6.7%	12	40%	9	30%	7	23.3	0	0%	30	100%
X_3	2	6.7%	5	16.7%	12	40%	8	26.7%	3	10%	30	100%
X_4	2	6.7%	8	26.7%	10	33.3%	9	30%	1	3.3%	30	100%
X_5	3	10%	24	80%	1	3.3%	2	6.7%	0	0%	30	100%
X_6	7	23.3%	20	66.7%	2	6.7%	1	3.3%	0	0%	30	100%
X_7	7	23.3%	13	43.3%	4	13.3%	6	20%	0	0%	30	100%
X_8	12	40%	7	23.3%	8	26.7%	3	10%	0	0%	30	100%
X_9	1	3.3%	22	73.3%	3	10%	3	10%	1	0%	30	100%
X_10	1	3.3%	13	43.3%	10	33.3%	6	20%	0	0%	30	100%
X_11	6	20%	14	46.7%	5	16.7%	3	10%	2	6.7%	30	100%
X_12	2	6.7%	12	40%	13	43.3%	2	6.7%	1	3.3%	30	100%
X_13	3	10%	21	70%	4	13.3%	1	3.3%	1	3.3%	30	100%
X_14	1	3.3%	18	60%	8	26.7%	3	10%	0	0%	30	100%

Sumber : data diolah SPSS 16

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, sebagian besar responden menjawab setuju (S) pada item pernyataan X_1 sebanyak 16 responden (53.3%), lalu pada item pernyataan X_2 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 12 responden (40%), kemudian pada item pernyataan X_3 sebagian besar responden menjawab netral (N) sebanyak 12 rsponden (40%), dan di item pernyataan X_4 sebagian besar responden menjawab netral (N) sebanyak 10 responden (33.3%).

Pada item pernyataan X_5 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 24 responden dengan presentase (80%). Kemudian pada item pernyataan X_6 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 20 dengan total presentase (66.7%), pada item pernyataan X_7 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 13 responden (43.3%), selanjutnya pada item pernyataan X_8 sebagian besar responden menjawab sangat setuju (SS)

sebanyak 12 responden (40%), pada item pernyataan X_9 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 22 responden (73.3%), dan di item X_10 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 13 responden (43.3%).

Selanjutnya pada item pernyataan X_11 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 14 responden dengan presentase (46.7%), pada item pernyataan X_12 sebagian besar responden menjawab netral (N) sebanyak 13 responden (43.3%), di item pernyataan X_13 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 21 responden (70%), dan di item pernyataan X_14 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 18 responden dengan presentase (60%).

4.3.2 Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Adapun distribusi jawaban responden untuk variabel produktivitas kerja (Y) disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

Distribusi Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Pertanyaan	Jawaban										Total	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y_1	17	56.7%	10	33.3%	1	3.3%	2	56.7%	0	0%	30	100%
Y_2	2	6.7%	25	83.3%	1	3.3%	2	6.7%	0	0%	30	100%
Y_3	11	36.7%	15	50%	2	6.7%	1	3.3%	1	3.3%	30	100%
Y_4	5	16.7%	24	80.0%	0	0%	1	3.3%	0	0%	30	100%
Y_5	12	40%	14	46.7%	2	6.7%	2	6.7%	0	0%	30	100%
Y_6	1	3.3%	15	50%	6	20%	8	26.7%	0	0%	30	100%
Y_7	4	13.3%	24	80%	1	3.3%	1	3.3%	0	0%	30	100%
Y_8	13	43.3%	15	50%	0	0%	2	6.7%	0	0%	30	100%
Y_9	9	30%	10	33.3%	6	20%	4	13.3%	1	3.3%	30	100%
Y_10	1	3.3%	22	73.3%	4	13.3%	2	6.7%	1	3.3%	30	100%
Y_11	13	43.3%	15	50%	0	0%	2	6.7%	0	0%	30	100%
Y-12	15	50%	13	43.3%	0	0%	1	3.3%	1	3.3%	30	100%

Sumber : data diolah SPSS 16

Dari tabel diatas menunjukkan. Sebagian besar jawaban responden untuk item pernyataan Y_1 adalah sangat setuju (SS) sebanyak 17 responden dengan presentase (56.7%), lalu pada item pernyataan Y_2 sebagian besar responden menjawab setuju (S) memperoleh jawaban sebanyak 25 responden (83.3%), pada pernyataan Y_3 sebagian besar responden menjawab setuju (S) dengan banyak 15 responden (50%), selanjutnya pada item pernyataan Y_4 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 24 responden dengan presentase (80%).

Di item pernyataan Y_5 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 14 responden (46.7%), pada item pernyataan Y_6 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 15 responden (50%), Lalu pada item pernyataan Y_7 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 24 responden dengan presentase (80%), pada item pernyataan Y_8 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 15 responden (50%), seelanjutnya pada item pernyataan Y_9 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 10 responden dengan presentase (33.3%).

Pada item pernyataan Y_10 sebagian besar responden menjawab setuju (SS) yaitu sebanyak 22 responden (73.3%), lalu pada item pernyataan Y_11 sebagian besar responden menjawab setuju (S) sebanyak 15 responden (50%), dan pada item pernyataan Y_12 sebagian besar responden menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 dengan presentase (50%).

4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji keabsahan dari masing-masing pertanyaan variabel dalam penelitian ini. Nilai validitas ditunjukkan dengan nilai r-hitung lebih besar atau sama dengan r-tabel maka dengan begitu pernyataan dianggap valid. Sebaliknya apabila nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka pertanyaan dianggap tidak valid. Nilai r-tabel di dalam distribusi R dengan α : 0,05 dan df (N-2) : 28 adalah sebesar 0,3610. Adapun hasil uji validitas masing-masing pertanyaan untuk masing-masing variabel penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Motivasi (X)	1	0,524	0,3610	Valid
	2	0,626	0,3610	Valid
	3	0,497	0,3610	Valid
	4	0,640	0,3610	Valid
	5	0,579	0,3610	Valid
	6	0,364	0,3610	Valid
	7	0,530	0,3610	Valid
	8	0,609	0,3610	Valid
	9	0,607	0,3610	Valid
	10	0,634	0,3610	Valid
	11	0,761	0,3610	Valid
	12	0,474	0,3610	Valid
	13	0,597	0,3610	Valid
	14	0,727	0,3610	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	1	0,695	0,3610	Valid
	2	0,702	0,3610	Valid
	3	0,806	0,3610	Valid
	4	0,658	0,3610	Valid
	5	0,834	0,3610	Valid
	6	0,383	0,3601	Valid
	7	0,591	0,3601	Valid
	8	0,639	0,3601	Valid
	9	0,719	0,3601	Valid
	10	0,407	0,3601	Valid
	11	0,806	0,3601	Valid
	12	0,907	0,3601	Valid

Sumber : data diolah SPSS 16

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk semua variabel yaitu variabel motivasi (X) dan variabel produktivitas kerja (Y) dalam penelitian ini adalah valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari t-tabel. Hal ini berarti pernyataan dalam kuesioner yang dibagikan ke responden dapat digunakan sebagai alat yang mampu mengukur pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Akar Daya Mandiri Mataram.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsistensi terhadap instrument-instrumen dalam mengukur konsep. Reliabilitas merupakan syarat untuk tercapainya validitas suatu angket dengan tujuan tertentu. Dalam mengukur reliabilitas alat pengukuran yang digunakan adalah teknik Alpha Cronbach's. apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 maka jawaban dari para responden pada angket sebagai alat pengukur dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi	0,848	0,06	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,888	0,06	Reliabel

Sumber : data diolah SPSS 16

Dari keterangan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Motivasi (X) dan Produktivitas Kerja (Y) lebih besar dari 0,60 maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Hal ini berarti kuesioner ini memiliki hasil yang konsisten jika dilakukan pengukuran dalam waktu dan model atau desain yang berbeda.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat di dalam menggunakan model regresi supaya hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independent memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali,2016:154). Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov test*, menyatakan bahwa uji normalitas data terlihat dari hal tersebut, apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal. berikut ini adalah hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov test* menggunakan bantuan program SPSS 16 :

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.95517473
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.116
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.467

b. Test distribution is Normal

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,467 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta (α) dan nilai koefisien regresi (β) pada masing-masing variabel. Nilai koefisien regresi besarnya perubahan nilai variabel dependen jika terjadi perubahan nilai variabel independen sedangkan nilai konstanta (α) menunjukkan besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen bernilai 0 atau tidak ada. berdasarkan pengolahan data analisis

regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 16, diperoleh hasil seperti dimuat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Model Persamaan Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.617	7.578		3.512	.002
	Motivasi	.444	.153	.480	2.897	.007

a. Dependen Variabel : Produktivitas Kerja

Sumber : Data diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut
: $Y = 26.617 + 0.444X$

Interpretasi :

3. Konstanta (α) = 26.617, artinya jika variabel X bernilai 0 atau tidak ada, maka nilai variabel Y adalah sebesar 26.617
4. Koefisien regresi X (β_1) = 0,444, artinya apabila variabel X meningkat sebesar 1 poin maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,444.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apakah variabel independen secara parsial atau secara langsung mempengaruhi variabel dependen . hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

3. H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap produktivitas kerja pada CV. Akar Daya Mandiri Mataram.
4. H_a : terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap produktivitas kerja pada CV. Akar Daya Mandiri Mataram.

Kriteria diterimanya hipotesis :

4. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak
5. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima
6. Taraf signifikan = 0,05, dengan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 30-2 = 28$.

Diperoleh hasil t tabel sebesar 2,048

Adapun hasil uji- t dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.617	7.578		3.512	.002
	Motivasi	.444	.153	.480	2.897	.007

a. Dependen Variabel : Produktivitas Kerja

Sumber : data diolah SPSS 16

Dari hasil perhitungan uji- t diatas diperoleh nilai t -hitung untuk variabel motivasi (X) sebesar 2,897 sedangkan nilai t -tabel pada α sebesar 0,05 dan df 28 t -tabel sebesar 2,048 Karena nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel atau $2,897 > 2,048$ maka keputusan yang diambil adalah H_o ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Akar Daya Mandiri Mataram .

4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien detrminasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya menerangkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.231	.203	6.061

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Sumber : data diolah SPSS 16

Dari tabel diatas nilai R square adalah sebesar 0,231 menunjukkan bahwa variasi variabel independen mampu menjelaskan 23,1% variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 77,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,480 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 48%.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang dilakukan terhadap variabel motivasi dan produktivitas kerja diperoleh hasil yakni bahwa motivasi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yakni sebesar $2,897 > 2,048$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut mengandung arti bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Akar Daya Mandiri Mataram.

Sementara itu berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan, diperoleh R square sebesar 0,231 hal tersebut berarti motivasi mampu memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 23,1%.

Dari hasil perhitungan uji parsial yang di dapat adalah 2,897. Dengan tidak adanya tanda negatif, maka artinya ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila semakin tinggi motivasi karyawan maka semakin

tinggi juga produktivitas kerja karyawan tersebut. Begitupun sebaliknya apabila motivasi karyawan rendah maka produktivitas kerja karyawan tersebut juga rendah.

Penilaian motivasi dengan jawaban terendah terletak pada dimensi “arah perilaku” dengan pernyataan di kuesioner yang menjelaskan bahwa beberapa karyawan masih sering membuang-buang waktu pada saat jam kerja. Karyawan pada CV. Akar Daya Mandiri Mataram dengan arah perilaku yang rendah, ditunjukkan pada hal-hal seperti kebiasaan menunda pekerjaan, pekerjaan yang cukup rumit, serta lingkungan yang kurang nyaman.

Motivasi mengajarkan bagaimana caranya mendorong semangat kerja bawahan agar mereka mau bekerja lebih giat dan bekerja keras dengan menggunakan semua keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat memajukan dan mencapai tujuan dari perusahaan. Motivasi pada dasarnya adalah sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela waktu waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2008:138).

Seorang karyawan dikatakan memiliki motivasi yang tinggi apabila, didalam dirinya memiliki arah perilaku (*direction of behavior*), tingkat usaha (*level of effort*), dan tingkat kegigihan (*level of persistence*). Arah perilaku mengacu pada perilaku yang dipilih karyawan untuk ditunjukkan dari banyak potensi perilaku yang dapat mereka tunjukkan. Tingkat usaha menunjukkan seberapa keras seseorang dalam bekerja untuk menunjukkan perilaku yang dipilihnya. dan Tingkat kegigihan menunjukkan ketika menghadapi rintangan, jalan buntu, dan tembok batu, dilihat dari seberapa keras seseorang untuk mencoba menunjukkan perilakunya dengan baik (George and Jones, 2005: 175).

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika (2012) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil beberapa keputusan sebagai berikut :

- 1 Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap produktivitas kerja pada CV. Akar Daya Mandiri Mataram. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t hitung sebesar 2,897 dengan signifikansi 0,007. Oleh karena nilai signifikan kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya H_a diterima.
- 2 Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu dengan nilai 0,231 artinya variabel motivasi berpengaruh sebesar 23,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian..

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan dalam motivasi serta berusaha untuk terus meningkatkannya karena terbukti bahwa motivasi memberikan efek yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan, sehingga akan memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan.

2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini yang diteliti hanya sebatas pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan sedangkan faktor-faktor lain belum diungkap berapa pengaruhnya. Semoga peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain seperti seperti kompensasi, kinerja, gaya kepemimpinan dan lain-lain supaya penelitian dapat berlaku secara umum.

Data Responden

A. Identitas Responden

1. Nama (Boleh dikosongi) :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ 18 – 25 Tahun ☐ 26 – 30 Tahun
☐ 31 – 40 Tahun ☐ > 40 Tahun
4. Pendidikan terakhir :
5. Lama bekerja : ☐ < 1 Tahun ☐ 1 – 5 Tahun
☐ 6 – 10 Tahun ☐ > 10 tahun

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda checklist/centang (✓) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
4. Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
N = Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

DAFTAR KUESIONER

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CV. AKAR DAYA MANDIRI MATARAM

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
	Variabel Motivasi (X)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu bersedia datang ke tempat kerja tepat pada waktunya.					
2	Saya selalu mematuhi peraturan yang ada di perusahaan.					
3	Saya tidak pernah bolos kerja.					
4	Saya dan rekan kerja memiliki hubungan yang baik dan saling mendukung					
5	Saya bertanggung jawab penuh atas pekerjaan saya.					
6	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar organisasi.					
7	Saya selalu bekerja dengan baik dan teliti.					
8	Saya selalu berusaha untuk tidak melakukan kesalahan dalam bekerja.					
9	Saya berkeinginan untuk selalu berkreatifitas.					
10	Dalam bekerja saya selalu berusaha mengungguli rekan-rekan.					
11	Saya bekerja dengan terampil.					
12	Saya tetap bekerja meskipun cuaca buruk.					
13	Jika saya melakukan kesalahan dalam bekerja, saya selalu berinisiatif dalam memperbaikinya.					
14	Saya merasa semangat bekerja ketika pimpinan saya memuji hasil pekerjaan saya.					

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
	Variabel Produktivitas Kerja (Y)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu bekerja sesuai dengan target perusahaan					
2	Saya tidak pernah mengeluh dan merasa berat terhadap beban yang menjadi tanggung-jawab saya					
3	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya					
4	Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan					
5	Saya berupaya untuk tidak membuang-buang waktu kerja dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaan					
6	Saya merasa bahwa pekerjaan saya selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan.					
7	Pekerjaan saya meningkatkan perusahaan.					
8	Kerja lembur diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kerja.					
9	Target kerja tidak penting, yang penting pekerjaan selesai.					
10	Ketepatan waktu merupakan faktor yang penting dalam menyelesaikan pekerjaan.					
11	Saya selalu meningkatkan kualitas kerja.					
12	Saya selalu berusaha meningkatkan untuk hasil kerja.					

LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CV. AKAR DAYA MANDIRI MATARAM

PENGANTAR

Kepada Yth

Saudara/i Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Ahmad Rosidi, mahasiswa Program Studi S1 Admnistrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Saat ini Saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi mengenai **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRODUKSTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CV. AKAR DAYA MANDIRI MATARAM”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, Saya memohon ketersediaan saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan skripsi. Jawaban yang Saudara/I berikan tidak akan dinilai benar atau salah, karena dalam hal ini jawaban anda dijamin kerahasiaannya, tidak ada kaitannya dengan karier saudara/i, tidak berhubungan dengan Parpol (partai politik) dan semata – mata hanya untuk ilmu pengetahuan.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Oleh Karena itu, Saya mengucapkan terima kasih.Semoga amal baik Saudara/i mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Hormat Saya

Ahmad Rosidi
NIM. 21312A0001

